

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Iklan kecap ABC versi “Bantu Suami Sejati Hargai Istri” merepresentasikan pesan-pesan kesetaraan gender melalui kegiatan dan percakapan atau dialog yang dilakukan oleh pemeran suami istri dalam iklan tersebut. Representasi kesetaraan gender ditampilkan dengan suami membantu istri dalam pekerjaan domestik. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan oleh peneliti mengenai “Representasi Kesetaraan Gender Dalam Iklan Kecap ABC Versi “Bantu Suami Sejati Hargai Istri”, penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu:

Pekerjaan domestik yang dilakukan suami seperti memasak untuk istri dan anaknya merepresentasikan kesadaran suami atas perlakuannya kepada istri sekaligus menepati janjinya untuk memberikan hak dan kesempatan yang setara kepada istrinya. Kegiatan suami yang menyambut kepulangan istri dan anaknya, dengan menyiapkan hidangan masakan dan menuangkan masakan kepada istri dan anaknya. Peneliti menyimpulkan bahwa pesan kesetaraan gender yang ditemukan dalam iklan Kecap ABC versi “Bantu Suami Sejati Hargai Istri” direpresentasikan dengan adegan yang menunjukkan adanya kesetaraan pembagian pekerjaan antara suami dan istri, laki-laki yang melakukan kegiatan domestik seperti memasak menunjukkan kesetaraan gender dalam lingkup keluarga.

#### **5.2 Saran**

Peneliti ingin menyampaikan saran sebagai evaluasi untuk kedepannya, sebagai berikut:

##### **5.2.1 Saran Praktis**

Saran praktis yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu peneliti berharap bagi pembuat iklan dapat menjadikan iklan ini sebagai contoh dalam memproduksi iklan, karena durasi iklan 1 menit 47 detik, mampu menyampaikan beberapa pesan dengan memanfaatkan segala aspek komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan.

### 5.2.2 Saran Akademis

Saran akademis yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu peneliti berharap penelitian ini mampu dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan objek penelitian yang serupa, yaitu objek penelitian yang mengungkap perihal komunikasi verbal, komunikasi non verbal dan tanda-tanda. Selain itu peneliti juga berharap agar akademisi memberikan pembelajaran secara detail terhadap macam-macam teori semiotika.

